

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL*
LEVERAGE, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2017**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELA MARYADI

NIM : 125150187

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2019

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELA MARYADI
NIM : 125150187
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
FINANCIAL LEVERAGE, DAN *LIQUIDITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2017

Jakarta, 17 Desember 2018

Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGELA MARYADI
NIM : 125150187
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
FINANCIAL LEVERAGE, DAN *LIQUIDITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2017

TANGGAL : 16 Januari 2019

KETUA PENGUJI :


(Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 16 Januari 2019

ANGGOTA PENGUJI :


(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 16 Januari 2019

ANGGOTA PENGUJI :


(Dra. Sri Daryanti, M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 45 perusahaan manufaktur menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 135 data dalam tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). *Financial leverage* (*DER*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Sedangkan *liquidity* (*QR*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Liquidity*

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of company size, financial leverage, and liquidity on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. This research uses 45 manufacturing companies using purposive sampling method with a total of 135 data in three years. The data used is secondary data in the form of financial statements. The results of this research indicate that company size (SIZE) has a positive and significant effect on financial performance (ROA). Financial leverage (DER) has a negative and not significant effect on financial performance (ROA). While liquidity (QR) has a positive and significant influence on financial performance (ROA).

Keywords: Financial Performance, Company Size, Financial Leverage, Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan dan berkat-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih banyak kepada orang tua, koko, dan keluarga untuk semua doa dan dukungan yang luar biasa. Penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis menghadapi berbagai kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan kesulitan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan, serta menyediakan waktu untuk bimbingan dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan Vivi Novela dan Stephanie yang selalu memberi dukungan, semangat, dan membantu apabila kesulitan selama perkuliahan.
6. Teman-teman satu bimbingan skripsi Andre, Alvin, Lily, dan lainnya yang saling membantu dan memberikan informasi, serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi.
7. Teman-teman khususnya angkatan 2015 yang saling memberi doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.

8. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga turut mendoakan dan mendukung penulis hingga penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat adanya kesalahan dalam skripsi dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 14 Desember 2018

Penulis,

Angela Maryadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Signaling Theory</i>	8
2. <i>Trade Off Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Kinerja Keuangan	10
2. Ukuran Perusahaan	12
3. <i>Financial Leverage</i>	14
4. <i>Liquidity</i>	16

C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	18
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	18
2. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	19
3. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Kinerja Keuangan	19
D. Penelitian yang Relevan	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
1. Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan	23
2. <i>Financial Leverage</i> dan Kinerja Keuangan	24
3. <i>Liquidity</i> dan Kinerja Keuangan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1. Variabel Dependen	28
2. Variabel Independen	28
D. Analisis Data	29
1. Uji Koefisien Korelasi Ganda (Uji R)	30
2. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Uji R Square)	30
3. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)	31
4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	31
E. Asumsi Analisis Data	32
1. Uji Statistik Deskriptif	32
2. Uji Asumsi Klasik	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian	35
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Multikolinieritas	42

3. Uji Autokorelasi	43
4. Uji Heteroskedastisitas	44
D. Hasil Analisis Data	46
1. Analisis Regresi Linear Berganda	46
2. Uji Koefisien Korelasi Ganda (Uji R)	49
3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Uji R Square)	50
4. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)	51
5. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	53
E. Pembahasan	55
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	56
2. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	59
3. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Kinerja Keuangan	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan dan Saran	68
1. Keterbatasan Penelitian	68
2. Saran Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Proses Penyeleksian Pemilihan Sampel dengan Kriteria	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Objek Penelitian	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda	51
Tabel 4.11 Hasil Uji F	52
Tabel 4.12 Hasil Uji T	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	74
Lampiran 2. Data <i>ROA</i> Perusahaan Manufaktur 2015-2017	76
Lampiran 3. Data <i>SIZE</i> Perusahaan Manufaktur 2015-2017	78
Lampiran 4. Data <i>DER</i> Perusahaan Manufaktur 2015-2017	80
Lampiran 5. Data <i>QR</i> Perusahaan Manufaktur 2015-2017	82
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data <i>SPSS</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan akan selalu mempertahankan dan menjamin keberlangsungan hidup operasional perusahaan terhadap ketatnya persaingan bisnis pada perekonomian global. Persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk selalu dapat menghasilkan kinerja yang maksimal dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas dan mempertahankan pangsa pasarnya. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dan kinerja keuangan optimal, serta mensejahterakan para pemegang saham. Penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang relevan pada suatu periode laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan yang efektif dan efisien mencerminkan bagaimana baik atau buruknya tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan kondisi terhadap hasil prestasi kerja terhadap besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Analisis pada kinerja keuangan dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Rudianto (2013:189), “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi suatu proses pada pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, karena berdampak pada efisiensi kegiatan operasional produktivitas perusahaan dan efektivitas pemanfaatan

modal yang diharapkan mampu untuk meningkatkan keuntungan yang akan memengaruhi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Informasi kinerja keuangan memberi manfaat kepada para pengguna laporan keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan harus menetapkan sumber pendanaan yang tepat untuk upaya meningkatkan suatu kinerja keuangan yang baik. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan oleh manajemen agar mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal adalah ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan menginformasikan tentang keadaan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Meningkatnya suatu ukuran perusahaan mampu mengakibatkan profitabilitas keuangan perusahaan meningkat karena adanya kegiatan operasional yang lebih besar, menciptakan produktivitas yang baik, dan peningkatan pada faktor penjualan sehingga menyebabkan ukuran perusahaan dapat memengaruhi meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan yang besar untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan aktivitas operasional perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan ekonomis. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran mengenai besar maupun kecilnya kemampuan sebuah perusahaan yang dapat ditunjukkan atau dinilai dengan total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Perusahaan berukuran besar yang telah dinilai *well-established* akan lebih mudah untuk memperoleh sumber modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Besarnya ukuran perusahaan akan memengaruhi calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan karena dapat meyakinkan calon investor bahwa perusahaan memiliki keberlangsungan hidup dan keuangan yang baik. Makin banyak jumlah investor yang berinvestasi pada saham perusahaan yang berukuran besar, maka harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Kualitas laba berhubungan dengan ukuran perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinilai berkualitas apabila laba yang terdapat pada laporan keuangan suatu periode merupakan laba yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan dan

menginformasikan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya terjadi. Perusahaan yang memiliki ukuran besar mempunyai banyak cara demi memperoleh sumber pendanaan dari pihak luar. Sumber pendanaan dapat berupa pemanfaatan suatu utang, salah satu langkah perusahaan meningkatkan modal perusahaannya yaitu dengan penggunaan *financial leverage* yang nantinya harus dapat dipertanggungjawabkan perusahaan.

“Besarnya utang yang diambil mengakibatkan perusahaan menanggung beban bunga yang makin besar pula pada akhirnya beban bunga tersebut akan mengurangi profit dari perusahaan” (Izati & Margaretha, 2014:37). Penilaian terhadap analisis *leverage* dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh besarnya pinjaman yang digunakan perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Financial leverage* menggambarkan suatu biaya tetap dan risiko usaha yang harus ditanggung oleh perusahaan kepada pihak luar seperti pemberi pinjaman atau kreditur. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan adanya risiko kebangkrutan keuangan perusahaan. Banyaknya total saldo pinjaman yang digunakan perusahaan, dapat menyebabkan makin besar beban tetap yang harus dibayar oleh perusahaan seperti beban bunga dan pokok pinjaman.

Penggunaan analisis rasio *leverage* merupakan rasio keuangan yang menginformasikan indikasi antara utang perusahaan terhadap modal ataupun aset perusahaan, serta melihat sejauh mana aktivitas keuangan perusahaan dibiayai oleh utang dari pihak luar. Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal operasional kegiatan perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (kreditur).

Perusahaan jika mempunyai risiko bisnis yang tinggi, sebaiknya tidak menggunakan utang yang besar, karena adanya biaya utang yang harus dilunaskan kepada kreditur. Tinggi rendahnya suatu risiko bisnis dapat dianalisis dari stabilitas penjualan harga dan unit penjualan, stabilitas biaya, dan tinggi rendahnya nilai dari *leverage*. Manajemen juga memerlukan analisis rasio *financial leverage* yang digunakan untuk mengambil keputusan serta

menentukan langkah yang tepat pada suatu penilaian terhadap perusahaan apakah mampu mengendalikan dan meminimalkan risiko yang timbul dari besarnya tingkat utang dan adanya bunga utang yang merupakan kewajiban perusahaan.

Jumlah besar kecilnya nilai utang yang terdapat pada suatu perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan dengan melunasi utang tersebut kepada pihak luar yang terkait secara tepat waktu yang ditentukan. Pengukuran analisis likuiditas menilai perusahaan untuk dapat menyelesaikan besarnya kewajiban keuangan perusahaan atau membayar utang secara tepat waktu. Rasio likuiditas menginformasikan tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2018).

Pengambilan keputusan oleh manajemen pada pengelolaan dan pengendalian kas yang efisien dan efektif sangat penting karena kas berperan untuk menentukan kelancaran aktivitas bisnis dan operasional perusahaan dengan tujuan agar perusahaan dapat tetap beroperasi walaupun memiliki kewajiban yang harus diselesaikan, sehingga diharapkan kinerja keuangan perusahaan dapat tetap meningkat. Manajemen harus memanfaatkan secara optimal aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan dan memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga tidak banyak dana yang menganggur dengan cara memaksimalkan pemanfaatan terhadap pengalokasian dana menganggur untuk digunakan sebagai peningkatan produktivitas perusahaan.

Menurut Arisadi, Djumahir, dan Djazuli (2013), perusahaan yang mampu untuk dapat melunaskan kewajibannya saat jatuh tempo berarti perusahaan berada dalam keadaan *liquid*. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat melunaskan kewajibannya pada saat jatuh tempo berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *unliquid*. Tingginya rasio likuiditas, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai baik serta perusahaan dapat lebih berpeluang untuk memperoleh berbagai macam dukungan dari pihak luar karena memberi

kepercayaan kepada kreditur bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dilunaskan perusahaan pada waktu yang ditetapkan.

Manajer harus merencanakan dan mengatur tingkat likuiditas perusahaan sebab apabila kondisi tingkat likuiditas baik, perusahaan dapat lebih efektif terhadap upaya meyakinkan pihak calon investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan dan menghasilkan laba yang berdampak pada kinerja keuangan. Dengan rasio likuiditas dapat menilai indikasi perusahaan untuk memenuhi utang lancar (*current liabilities*) yang harus diselesaikan perusahaan pada saat penagihan utang oleh kreditur. Perusahaan dapat dinilai mampu membayar kewajiban keuangannya secara tepat waktu yang ditentukan, jika perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, maka penelitian ini membahas mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini disusun dengan judul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan *Liquidity* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor kunci untuk keberlangsungan bisnis perusahaan yang perlu direncanakan, dianalisis, dan menjadi evaluasi hasil kinerja bagi perusahaan dapat menjadi lebih baik pada pencapaian tujuan perusahaan. Perencanaan untuk jangka pendek, tidak melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan, indikator kinerja operasional yang buruk, salah melakukan analisis keuangan, merupakan beberapa kesalahan pengambilan keputusan manajemen pada proses pengidentifikasian kinerja keuangan yang perlu menjadi perhatian dan pemahaman bagi manajemen perusahaan.

Manajemen perusahaan harus menyesuaikan antara keadaan keuangan perusahaan dengan analisis pengukuran penilaian kinerja keuangan secara tepat yang akan digunakan dan mengetahui tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut, serta menilai apakah tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan sudah

tercapai dengan optimal agar kepentingan investor, kreditur, dan pemegang saham dapat terpenuhi. Beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* perlu untuk dipahami perusahaan mengenai sejauh mana beberapa faktor tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Batasan Masalah

Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity*. Sedangkan, variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Dengan data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2015-2017.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (a) apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?, (b) apakah *financial leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?, (c) apakah *liquidity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Sesuai dengan pembahasan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini adalah: (a) untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (b) untuk memahami pengaruh *financial leverage*

terhadap kinerja keuangan perusahaan, (c) untuk memahami pengaruh *liquidity* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu: (a) manfaat bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi evaluasi perbaikan dengan menganalisis sejauh mana pencapaian perusahaan dari sisi keuangan terhadap pengambilan keputusan yang tepat dan penetapan kebijakan oleh manajemen yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara jangka panjang pada proses pencapaian tujuan perusahaan, (b) manfaat bagi investor untuk membantu proses penentuan keputusan pada kebijakan investasi suatu perusahaan dengan memberikan informasi pemahaman mengenai ukuran perusahaan, *financial leverage*, *liquidity*, dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, (c) manfaat terhadap kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan dan menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan kajian pada ukuran perusahaan, *financial leverage*, *liquidity*, dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Sulaiman, I., & Haruna, U. (2018). Effect of Firms Characteristics on Financial Performance of Listed Insurance Companies in Nigeria. *African Journal of History and Archaeology*, 3(1), 1-9.
- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2), 266-289.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 41-60.
- Arisadi, Y. C., Djumahir., & Djazuli, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 567-574.
- Ashari, M. H. & Sampurno, R. D. (2017). Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Journal Of Management*, 6(4), 1-12.
- Demirgunes, K. (2016). The Effect of Liquidity on Financial Performance: Evidence from Turkish Retail Industry. *International Journal of Economics and Finance*, 8(4), 63-79.
- Dwipartha, N. M. W. (2013). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 226-248.
- Enekwe, C. I., Agu, C. I., & Nnagbogu, E. K. (2014). The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria. *Journal of Economics and Finance*, 5(3), 17-25.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1-9.

- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetensi*, 11(1), 89-108.
- Gharios, R., Hamdar, B., & Seissian, L. A. (2016). The Economic Impacts of Liquidity and Leverage on The Financial Performance of Mena & GCC Listed Companies. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(10), 1110-1125.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.
- Hanie, U. P. & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Indarti, K. & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 171-183.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1), 28-41.
- Izati, C. & Margaretha, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. *E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1(2), 21-43.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Lestari, E. P. & Sampurno, R. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Journal of Management*, 6(3), 1-12.

- Lia, D. A. Z., Hidayat, R., & Zahroh, Z. A. (2015). Penilaian Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(1), 1-11.
- Mahendra, P. T. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management*, 10(2), 171-180.
- Mayuni, I. A. I. & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROAA, *Firm Size*, Eps, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063-4093.
- Mwangi, M. (2018). The Effect of Size on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *European Scientific Journal*, 14(7), 373-385.
- Onyenwe, N. I. & Glory, I. (2017). Effect Of Financial Leverage On Firm's Performance: A Study Of Nigerian Banks (2006 -2015). *International Journal of Recent Scientific Research*, 8(7), 18554-18564.
- Purba, I. B. G. I. W. & Yadnya, P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen*, 4(8), 2428-2443.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Savitri, E. & Pramudya, A. L. (2012). Pengaruh Ratio Leverage terhadap Risiko Pasar pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 83-95.
- Theacini, D. A. M. & Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3), 733-746.
- Tisna, G. A. & Agustami, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 94-107.

- Utama, A. C. & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. *Journal Of Accounting*, 3(2), 1-13.
- Vidyanata, D. (2016). Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 90-97.
- Wati, G. P. & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137-167.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition 2e*. United States of America: Wiley.